

Pagar dari Teritori Menjadi *Pride* dan Identitas

Ratih Dian Saraswati / Maria Damiana Nestri Kiswari

Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, UNIKA Soegijapranata Semarang
Jl. Pawiyatan Luhur IV/1, Bendan Dhuwur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50235
Email: rd_saraswati@unika.ac.id / MDNestri@unika.ac.id

ABSTRAK

Manusia pada dasarnya mempunyai rasa “kepemilikan”. Pagar merupakan bagian dari bangunan rumah tinggal yang tidak bisa dipisahkan keberadaannya. Awalnya, pagar merupakan sebagai “penanda” batas teritori kepemilikan seseorang atau batas kekuasaan atas properti. Pagar menjadi elemen bagian dari desain sebuah rumah tinggal yang penting keberadaannya. Tulisan ini akan membahas mengenai transisi perubahan fungsi sebuah desain pagar pada rumah tinggal. Bagaimana pagar menjadi sebuah elemen desain yang tidak hanya sebagai pembatas teritori namun berubah fungsi menggambarkan identitas dan menjadi *pride* dari pemilik rumah tinggal tersebut.

Kata kunci: Pagar, teritori, *pride*, identitas

ABSTRACT

Humans basically have a sense of "ownership". Fences are part of residential buildings that cannot be separated. Initially, a fence is a "signage" of a person's ownership territorial boundaries or a power limit on property. The fence becomes an element of the part of the house that is important for its existence. This paper will discuss the transition of changing the function of fence designs in a residence. How the fence becomes an element design that is not only a territorial barrier but changes the function of describing the identity and being a pride of the owner of the house.

Keywords: Fence, territory, *pride*, identity

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk ciptaan yang memiliki daya kreasi. Kemampuan daya kreasi ini terus berkembang untuk memenuhi kebutuhan yang mendasar (primer) sampai dengan kebutuhan yang untuk memuaskan keinginan (tersier). Di sisi yang lain, pada dasarnya manusia memiliki rasa kepemilikan, yaitu mempertahankan atau melindungi apa yang menjadi miliknya.

Salah satu kebutuhan yang mendasar adalah tempat tinggal. Bangunan rumah tinggal dibutuhkan sebagai tempat untuk hidup dan berlindung. Keberadaan pagar di satu rumah tinggal menjadi penanda teritori dari ruang yang dimiliki. Pagar rumah merupakan tanda pembagi teritori area atau wilayah publik dan area privat, serta melindungi area privat tersebut. Dengan demikian keberadaan pagar menjadi penting karena menyempurnakan penyediaan salah satu kebutuhan primer manusia, yaitu rumah tinggal.

Pengertian Pagar

Beberapa pengertian tentang pagar yang lebih menjelaskan fungsi, bentuk dan eksistensi dari sebuah pagar.

1. Pagar didefinisikan sebagai suatu kata benda, yang digunakan untuk membatasi atau mengelilingi atau menyekat pekarangan, tanah, rumah, kebun, dan lain sebagainya. (Sumber: <https://www.artikata.com/arti-343214-pagar.html>). Materi untuk membatasi area –area itu dapat berupa bambu, kawat atau material lain. Sehingga makna dari pagar adalah untuk membatasi area.
2. Pagar adalah suatu penghalang yang bertujuan untuk mencegah seseorang atau sesuatu dapat keluar/masuk ke dalam suatu area. Pagar juga sebagai penanda suatu batas, dengan materi yang terdiri dari tiang dan kawat atau papan atau material lainnya, “ A barrier intended to prevent escape or intrusion or to mark a

boundary; especially : such a barrier made of posts and wire or boards”

(Sumber:<https://www.merriam-webster.com/dictionary/fence>)

Pengertian mengenai pagar selanjutnya lebih menjelaskan tentang bentuk fisik dari suatu pagar, yaitu sebuah penghalang, yang memagari keliling dengan bentuk struktur tegak yang biasanya dibuat dari material kayu atau kawat. Struktur pagar melingkupi suatu area, tujuannya untuk mencegah sesuatu atau seseorang keluar atau mengendalikan akses ke suatu area. “A barrier, railing, or other upright structure, typically of wood or wire, enclosing an area of ground to prevent or control access or escape.”(Sumber:<https://en.oxforddictionaries.com/definition/fence>)

Pemahaman tentang Pagar dari Teori Teritori

Keberadaan pagar berkaitan erat dengan batas teritori suatu area. Menurut Amos Rapoport (1969) dalam de Yong, (2016) menyebutkan bahwa teritori merupakan sebuah area tertentu di mana dimiliki atau dipertahankan (entah itu secara fisik, atau melalui aturan dan simbol – simbol). Pagar merupakan fasilitas untuk menandai area yang dimiliki atau yang dipertahankan.

Selanjutnya, area yang dipagari tersebut merupakan area yang diidentifikasi sebagai area milik seseorang atau group, dan salah satu cara agar orang dapat mengkomunikasikan kepemilikan teritori ini adalah melalui personalisasi. (Sumber : <https://cptidblog.wordpress.com/author/cptidblog/>).

Keberadaan pagar juga menjadi media untuk mengkomunikasikan kepemilikan area tersebut, sehingga bentuk dan desain pagar memungkinkan untuk berbeda satu dengan yang lainnya sesuai dengan keinginan atau tuntutan dari pemilik. Pagar sebagai penanda teritori juga memberikan rasa aman untuk yang berada di dalamnya.

Konsep Pagar

Konsep desain pagar yang diterapkan pada umumnya mempertimbangkan tiga hal yang mendasar:

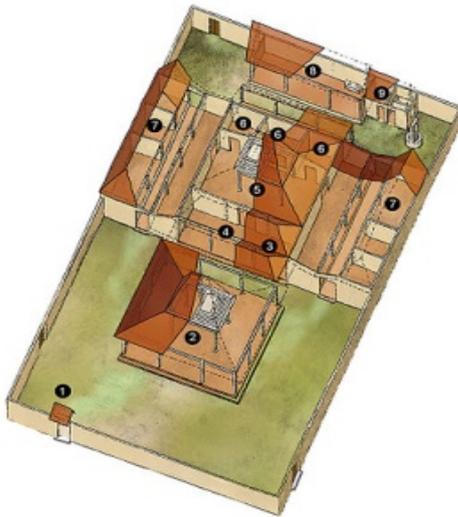
1. Menjadi batas antara ruang umum (*public space*) dengan ruang keluasaan pribadi (*privat space*)
2. Menjadi wajah dari (*facade*) suatu bangunan
3. Menjadi petunjuk identitas, kelas ekonomi dan sosial penghuni bangunan

Dengan demikian untuk mewujudkan konsep desain pagar tersebut ada beberapa aspek yang berpengaruh yaitu, skala ukuran, jenis material dan warna, texture berpengaruh pada kualitas pagar dan image yang ingin ditampilkan.

Fungsi dan Peran Pagar

Pagar yang berada di suatu area bangunan rumah tinggal memiliki fungsi dan peran sebagai berikut:

- a. Pembatas teritori area yang dimiliki dengan milik orang lain
- b. Keamanan terhadap gangguan dari luar agar tidak masuk ke area rumah tinggal. Alasannya keamanan yang lain adalah mencegah agar orang tidak mudah keluar masuk ke lingkungan rumah tinggal, seperti jika ada anak kecil agar aman di dalam lingkungan rumah tinggalnya, tidak dengan mudah keluar tanpa disadarinya, atau jika memiliki hewan peliharaan agar tidak lepas, tetap aman di lingkungannya, dan alasan keamanan lainnya.



Ga

mbar 1. Pagar rumah tradisional Jawa, untuk golongan tertentu, seperti petinggi, tokoh di masyarakat, atau bangsawan. Pagar selain penanda teritori untuk faktor keamanan. Sumber : <https://www.arsitag.com/article/arsitektur-tradisional-omah-adat-jawaX>



Gambar 2 . Pagar dari bambu sederhana sebagai penanda batas teritori dari rumah tersebut Sumber: <http://rumahminimaliskeren.info/gambar-pagar-rumah-dari-bambu-cocok-untuk-rumah-lebih-indah/1953>



Gambar 3 : Pagar sebagai penanda batas teritori ruang *privat* dan ruang *public*, dan untuk mendukung keamanan pada suatu rumah modern. Sumber: <http://www.rumahminimalis.click/2016/07/pagar-rumah-minimalis.html>

- c. Identitas atau penanda bangunan tidak hanya bangunan rumah tinggal. Desain pagar yang digunakan menjadi penanda fungsi dari bangunan tersebut, seperti pagar untuk kantor instansi pemerintah, pagar bangunan penjara dan lainnya. Terdapat space di bagian depan pagar yang menunjukkan identitas bangunan tersebut.
- d. Elemen pendukung estetika bangunan dan lingkungannya. Kualitas desain suatu pagar rumah tinggal berpengaruh terhadap penampilan bangunan dan citra kawasan di mana bangunan tersebut berada. Kualitas desain dipengaruhi oleh bentuk, material dan warna dari pagar tersebut.



Gambar 4. Pagar menunjukkan identitas suatu kantor pemerintah. Terdapat *space* di pagar untuk menunjukkan nama dan identitas kantor.

Sumber:

<http://kpknlpalu1.blogspot.co.id/2014/12/kpknlpalu-dilarang-menjadi-peserta.html>



Gambar 7. Desain pagar dengan perpaduan material kayu, logam dan tambahan vegetasi, meningkatkan kualitas tampilan pagar.

Sumber:

<http://www.rumahminimalis.click/2016/07/pagar-rumah-minimalis.html>



Gambar 5. Desain Pagar tinggi kesan kuat dan berkawat berduri menunjukkan identitas suatu penjara.

Sumber : http://b2b.bridgat.com/id/roadway_safety-b1124.html



Gambar 8A : Desain pagar dengan bentuk unik dengan material yang tidak biasa digunakan, dan menampilkan karakter, menjadi *pride* bagi pemiliknya.

Sumber :

https://commons.wikimedia.org/wiki/File:The_Dragon_Gates_at_Harlech_House,_Clonskeagh,_Dublin_-_geograph.org.uk_-_990801.jpg



Gambar 6. Pagar menunjukkan identitas rumah tinggal menampilkan kemewahan yang terinspirasi dari pagar istana.

Sumber:<http://desainrumahkita.net/contoh-desain-pagar-rumah-mewah/>



Gambar 8. Inovasi bentuk kreasi pagardari kayu menjadi menyerupai deretan pensil warna.

Sumber :

<https://desainrumahminimalis.co.id/pagar-rumah-paling-unik/>



Gambar 9 : Pagar dari bambu yang dikembangkan bentuk desainnya, sehingga menjadi pagar bambu yang berbeda, menjadi *pride* pemiliknya.

Sumber : <http://www.lingkarwarna.com/2016/10/20-inspirasi-desain-pagar-minimalis-dari-bambu.html>

- e. Desain pagar menunjukkan karakter dan menjadi *pride* (kebanggaan) penghuni atau pemilik rumah tersebut. Bentuk desain pagar menjadi kebanggaan dari pemiliknya, karena dalam desain pagar ada pertimbangan dapat menaikkan kualitas bangunan dan kualitas diri dari pemilik bangunan rumah tinggal tersebut. Faktor budaya, dan jaman, serta selera pemilik mempengaruhi bentuk desain suatu pagar. Wujud desain pagar mempertimbangkan aspek skala, material, warna dan tekstur yang digunakan. Contohnya :

- Pagar rumah tradisional yang dimiliki oleh seorang petinggi, golongan atas, pengusaha, mempunyai wujud berupa sebuah tembok yang relatif tinggi mengelilingi lingkungan bangunan rumah tinggal.
- Seorang yang memiliki kreatifitas yang tinggi atau seorang yang memiliki kecintaan di bidang seni, memiliki kebanggaan jika dapat mengembangkan desain pagar rumah tinggalnya lebih kreatif dengan bentuk dan material yang tidak lazim dijumpai.



Gambar 10 : Bentuk pagar yang terbuat dari susunan balok kayu yang dipotong-potong, kemudian dipadukan dengan roda berjeruji.

Sumber :

<https://rumahbagusminimalis.com/contoh-desain-pagar-rumah-minimalis-yang-unik-terbaru-2017/>

Inovasi Bentuk Pagar

Ragam inovasi desain pagar ditampilkan dalam beberapa contoh sebagai berikut:



Gambar 11 : Tampilan dinding pagar menjadi tidak biasa dengan adanya rangkaian rangka sepeda berwarna warni yang menarik.

Sumber :

<http://www.grid.id/Living/Eksterior/Pagar-Unik-Dari-Rangka-Sepeda-Bekas-Yuk-Bikin-Sendiri-Di-Rumah>



Gambar 11. Desain pagar dibentuk menyerupai deretan sapu dibalik yang tersusun secara rapi.

Sumber :

<https://id.pinterest.com/pin/429953095649029091/>

PENUTUP

Pengembangan desain pagar secara inovatif baik dari variasi material, warna dan texture menjadikan kualitas enclosure yang berbeda dan berpengaruh pada kualitas tampilan bangunannya. Inovasi desain pagar menjadikan perkembangan pagar yang pada awalnya untuk kebutuhan primer hingga menjadi kebutuhan tersier., yaitu tidak semata mata untuk pembatas teritori dan keamanan namun ada faktor *pride* (kebanggan) dalam tampilan pagar. Inovasi desain yang dikembangkan tetap mempertimbangkan fungsi utama dari pagar tersebut. Pengembangan inovasi desain pagar juga berpengaruh pada kualitas estetika lingkungan di sekitarnya.

REFERENSI

- 500+Model Desain Gambar Rumah Minimalis Idaman 2017, (2017) [online] Available at: <http://www.rumahminimalis.click/2016/07/pagar-rumah-minimalis.html>
- Alfari, Shabrina, (2015-2017) Arsitektur Tradisional Omah Adat Jawa. [online] ARSITAG. Available at : <https://www.arsitag.com/article/arsitektur-tradisional-omah-adat-jawa>
- Arti kata.com, (2017) [online] Available at: <https://www.artikata.com/arti-343214-pagar.html>
- Bella, (2017) Model Pagar Rumah Paling Unik di Dunia yang Kreatif. [online] DesainRumahMinimalis.co.id. Available at : <https://desainrumahminimalis.co.id/pagar-rumah-paling-unik/>
- Bridgat, (2007-2015) [online] Available at: http://b2b.bridgat.com/id/roadway_safety-b1124.html
- Contoh Desain Pagar Rumah Minimalis Yang Unik Terbaru 2017, (2013) [online] Available at: <https://rumahbagusminimalis.com/contoh-desain-pagar-rumah-minimalis-yang-unik-terbaru-2017/>
- De Yong, Sherly (2016) Kejahatan pada Interior Sekolah Taman Kanak-Kanak di Surabaya. [online] cptidblog. Available at : <https://cptidblog.wordpress.com/author/cptidblog/>
- English Oxford Living Dictionaries, (2017) [online] Available at : <https://en.oxforddictionaries.com/definition/fence>
- Grid.ID(2017) Pagar Unik dari Rangka Sepeda Bekas. Yuk Bikin Sendiri di Rumah. [online] Available at : <http://www.grid.id/Living/Eksterior/Pagar-Unik-Dari-Rangka-Sepeda-Bekas-Yuk-Bikin-Sendiri-Di-Rumah>
- Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Palu, (2014) [online] Available at : <http://kpknlpalu1.blogspot.co.id/20>

- 14/12/kpknl-palu-dilarang-menjadi-peserta.html
- Manullang, Raihan, (2017) Gambar Pagar Rumah dari Bambu Cocok untuk Rumah Lebih Indah. [online] Rumah Minimalis. Available at :<http://rumahminimaliskeren.info/gambar-pagar-rumah-dari-bambu-cocok-untuk-rumah-lebih-indah/1953>
- Mariam-Webster,(2017) [online] Available at :<https://www.merriam-webster.com/dictionary/fence>
- Pinterest (2017) p-lanet-e-arth.tumblr.com [online] Available at : (<https://id.pinterest.com/pin/429953095649029091/>)
- Teknologi Konstruksi Arsitektur, (2017), 20 Inspirasi Desain Pagar dari Bambu. [online] Available at: <http://www.lingkarwarna.com/2016/10/20-inspirasi-desain-pagar-minimalis-dari-bambu.html>
- Wikimedia Commons, (2015) File: The Dragon gates at Harlech House Clonskeagh, Dublin – geograph.org.uk-990801.jpg [online] Available at : https://commons.wikimedia.org/wiki/File:The_Dragon_Gates_at_Harlech_House,_Clonskeagh,_Dublin_-_geograph.org.uk_-_990801.jpg